

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu “Peran Gaya Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi di UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa Desa Manyaran Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang merupakan salah satu jenis penelitian dalam ilmu sosial. Metode ini berlandaskan pada paradigma naturalistik dan bertujuan untuk memahami makna di balik perilaku atau pengalaman individu secara mendalam. Dalam penelitian kualitatif, data yang terkumpul dianalisis secara mendalam dengan fokus pada makna fenomena yang diamati, serta didukung oleh bukti empiris. Proses interpretasi data sangat bergantung pada kepekaan, pemahaman, dan ketajaman analisis peneliti dalam menginterpretasikan temuan di lapangan.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan fenomenologi merupakan penelitian yang bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang makna pengalaman luar biasa yang dialami oleh sejumlah individu terkait dengan suatu konsep tertentu.⁴⁰ Sedangkan jenis penelitian lapangan (*field research*) ini dapat dimulai dengan merumuskan masalah yang fleksibel. Instrumen yang digunakan hanya berupa panduan wawancara, yang dapat disesuaikan dan dikembangkan

³⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 32.

⁴⁰ Feny Rita Fiantika, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 10.

sesuai dengan dinamika di lapangan.⁴¹

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana gaya kepemimpinan berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan di UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa. Pendekatan fenomenologi digunakan untuk menggali pengalaman subjektif karyawan dalam merespons gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan. Sementara itu, penelitian lapangan (*field research*) memungkinkan peneliti memperoleh data langsung dari lingkungan kerja melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen yang relevan.

B. Kehadiran Peneliti

Manusia sebagai alat atau instrumen sentral dalam pengumpulan data dan menjadi satu-satunya alat yang penting untuk mengumpulkan informasi. Peneliti kualitatif mengumpulkan datanya sendiri secara langsung dengan melakukan dokumentasi, observasi perilaku atau wawancara dengan partisipan.⁴²

Untuk mendapatkan informasi yang berguna, peneliti melakukan pengamatan langsung di tempat kerja untuk mengumpulkan data tentang kondisi nyata dan cara interaksi antara atasan dengan karyawan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati, melakukan wawancara mendalam, dan mengumpulkan berkas-berkas yang relevan. Data tersebut mencakup cara atasan

⁴¹ M.Syahran Jailani Hasan Syahrizal, “Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif,” *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 20.

⁴² Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Aksara Timur, 2021), 5.

memimpin, bagaimana karyawan merespons gaya kepemimpinan tersebut, serta permasalahan dan langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan hasil kerja. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali kunjungan ke lapangan, yaitu pada tanggal 28 September 2024 dan 07 April 2025. Saat itu, peneliti melakukan wawancara langsung dengan pemimpin dan 6 karyawan UMKM.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa, yang berlokasi di Desa Manyaran, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. UMKM ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki peran penting dalam industri kreatif, khususnya dalam produksi berbagai jenis kerajinan berbahan dasar styrofoam. Dengan cakupan usaha yang luas dan jumlah tenaga kerja yang signifikan, UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji bagaimana strategi dan gaya kepemimpinan dapat memengaruhi kinerja karyawan secara langsung.

D. Sumber Data

1. Sumber primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber yang mempunyai pengalaman langsung. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer berdasarkan hasil wawancara dan berdasarkan observasi langsung terhadap sumber data primer yaitu pimpinan dan karyawan UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber selain sumber aslinya.⁴³ Sumber sekunder penelitian ini antara lain berupa buku, jurnal dan referensi penelitian terdahulu yang terkait tema pembahasan.

⁴³ Muhammad Hasan et al., *Metode penelitian kualitatif*, Tahta Media Group, 2021, 197.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi:

1. Wawancara

Wawancara kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.⁴⁴ Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan. Pada kegiatan wawancara pra penelitian melibatkan beberapa informan dari UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa Kabupaten Kediri, antara lain:

- a. Agus Setyo Budi, selaku pemilik dan pimpinan UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa
- b. Karyawan UMKM Cemerlang Anugerah Perkasa dari divisi styrofoam

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung subjek penelitian (subyek) terhadap peristiwa dan tingkah lakunya dalam kurun waktu tertentu secara alami, realitis, non-buatan dan spontan untuk memperoleh data yang akurat.⁴⁵ Observasi yang dilakukan peneliti dengan langsung mendatangi UMKM Cemerlang Anugrah Perkasa dan mengamati langsung fenomena yang berhubungan dengan peran gaya kepemimpinan dapat memengaruhi kinerja karyawan secara langsung. Dari observasi yang dilakukan terlihat bahwa pekerja di perusahaan sering mengalami keterlambatan kedatangan 5-10 menit dan belum berganti seragam, yang menghambat penyiapan pesanan pelanggan dan pengelolaan inventaris. Hal ini berdampak buruk pada proses

⁴⁴ Nartin, et.al, Metode Penelitian Kualitatif, Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022, 7.

⁴⁵ Sirajuddin Saleh, “*Analisis Data Kualitatif*”, Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan, 2017, 180.

produksi. Oleh karena itu, perlu perhatian lebih pada disiplin waktu dan pemenuhan alur kerja untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi organisasi.

3. Dokumentasi

Dalam teknik ini berbagai peristiwa masa lalu dicatat baik secara tertulis maupun dalam dokumen lain seperti catatan harian, kisah hidup, narasi, biografi, peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴⁶ Metode dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kinerja karyawan, kedisiplinan pegawai UMKM Cemerlang Anugrah Perkasa.

F. Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman. Berikut langkah-langkahnya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting serta mempertimbangkan tema dan pola.⁴⁷ Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi langsung dan wawancara kepada pimpinan dan perwakilan karyawan UMKM Cemerlang Anugrah Perkasa. Dokumen-dokumen penting kemudian dipilih dan diklasifikasikan serta dokumen yang tidak lagi digunakan akan dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁴⁶ Amtai Alaslan, “Metode Penelitian Kualitatif”, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2021, 79.

⁴⁷ Rizal Safrudin et al., “Penelitian Kualitatif,” *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

Penyajian data melibatkan pengumpulan kumpulan data dengan cara yang sistematis dan dapat dimengerti. Susun data ke dalam pola relasional menggunakan teks deskriptif (dalam bentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan diagram agar data lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan dan mengkaji data merupakan langkah terakhir dalam analisis data kualitatif. Termasuk mengkaji hasil reduksi data dengan mengacu pada tujuan analisis yang dicapai dan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan kepentingan untuk memperoleh makna dari data yang dikumpulkan. Suatu kesimpulan yang menarik sebagai jawaban atas permasalahan tersebut.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti lebih memperhatikan dan mengamati. Dengan cara ini, data keamanan dan peristiwa proses dapat direkam dengan jelas dan sistematis. Meningkatkan daya tahan peneliti dengan membaca dan membagikan referensi buku dan hasil penelitian, atau dokumen yang berkaitan dengan hasil penelitian, dengan tujuan untuk memperluas wawasan peneliti menjadi lebih luas dan tajam.⁴⁹

2. Triangulasi

Triangulasi menguji keabsahan data dan memberikan kepastian kepada peneliti bahwa data tersebut telah terkonfirmasi pada berbagai titik

⁴⁸ Sulistyawati, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: K-Media, 2018, 194.

⁴⁹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press, 2020, 68-69.

waktu, sumber, metode, teori, dan antar peneliti lainnya. Triangulasi pada penelitian ini berupa triangulasi sumber. Ini merupakan proses mengkaji data penelitian dari berbagai sumber dan menguji keabsahan data untuk meyakinkan peneliti bahwa data tersebut terbukti valid sehingga dapat digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis.⁵⁰

H. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Moleong, Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian meliputi empat tahap:⁵¹

1. Tahap pra penelitian

Tahapan ini, peneliti melakukan survei ke lokasi penelitian dan mempersiapkan subjek penelitian secara memadai kemudian menentukan fokus penelitian, dan meminta persetujuan. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan ataupun perwakilan dari UMKM Cemerlang Anugrah Perkasa yang kemudian menjadi narasumber.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap penelitian lapangan, mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi karena pengumpulan data yang relevan membutuhkan waktu yang lama. Peneliti kemudian mulai memilih data dan analisis yang diperlukan untuk menghindari kesalahan.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data kualitatif dan menginterpretasikan data. Untuk menjamin keabsahan data dalam

⁵⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, “*Metode penelitian bisnis pendekatan kuantitatif & kualitatif*”, (2016).

⁵¹ Dameria Sinaga, *Buku Ajar Metodelogi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*, Jakarta: UKI Press, 2023, 76-77.

penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang tepat dalam membandingkan hasil penelitian dengan referensi lebih lanjut yang sesuai. Jika datanya benar, hasil analisis diinterpretasikan.

4. Tahap laporan penelitian

Setelah semua data diolah dan informasi ditemukan cukup untuk menjawab pertanyaan peneliti, sehingga terciptalah informasi laporan penelitian dan kemudian hasilnya dipresentasikan dalam seminar.